

Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan MNC Group di BEI Tahun 2020-2023

Dini Ajeng Savitri¹, Zulkifli Umar², Intan Rizkia Chudri³

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh, Indonesia

Email: ¹diniajengsavitri@gmail.com, ²zulkifli.umar@unmuha.ac.id, ³intan.rizkia@unmuha.ac.id

Abstrak– Penelitian ini menganalisis pengaruh struktur modal (DER) dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan MNC Group yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel dari 9 anak perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa struktur modal dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, baik secara parsial maupun simultan, sehingga pengelolaan modal yang optimal dan pengawasan institusional dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Kinerja Keuangan, ROA

Abstract– This study analyzes the effect of capital structure (DER) and institutional ownership on the financial performance (ROA) of MNC Group companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period. The research employs a quantitative approach using panel data from nine subsidiaries and applies multiple linear regression analysis. The results indicate that capital structure and institutional ownership have a significant effect on financial performance, both partially and simultaneously, suggesting that optimal capital management and strong institutional oversight can improve company performance.

Keywords: Capital Structure, Institutional Ownership, Financial Performance, ROA

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan menghasilkan laba secara optimal serta memiliki prospek keberlanjutan usaha yang lebih baik. Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah Return on Assets (ROA), karena mampu menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya struktur modal dan kepemilikan institusional. Struktur modal yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) sering dikaitkan dengan tingkat risiko dan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, kepemilikan institusional dianggap berperan dalam meningkatkan fungsi pengawasan manajemen sehingga dapat meminimalkan konflik keagenan dan mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Namun, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten, di mana beberapa studi menemukan pengaruh signifikan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang lemah atau tidak signifikan.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada perusahaan manufaktur atau sektor tertentu, sehingga kajian terhadap kelompok usaha terdiversifikasi seperti MNC Group masih terbatas. Padahal, karakteristik perusahaan dalam grup usaha besar dengan berbagai sektor industri memiliki dinamika struktur modal dan kepemilikan yang berbeda, yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan secara unik. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) terkait pengaruh struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan dalam kelompok usaha terintegrasi.

Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis perusahaan-perusahaan MNC Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023 menggunakan pendekatan data panel. Dengan fokus pada grup usaha besar yang belum banyak dikaji secara spesifik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris baru terkait peran struktur modal dan kepemilikan institusional dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan MNC Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan MNC Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023.

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan MNC Group yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara

lengkap selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 9 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 36 observasi.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Variabel independen terdiri dari struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan kepemilikan institusional yang diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham institusi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Tabel 1. Kriteria Populasi Penelitian

No.	Kriteria	2020	2021	2022	2023	Jumlah
1.	Anak Perusahaan MNC Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	10	10	10	10	40
2.	Perusahaan yang tidak lengkap laporan keuangan	(1)	(1)	(1)	(1)	(4)
3.	Perusahaan yang lengkap laporan keuangan	9	9	9	9	36

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Untuk mengukur struktur modal, salah satu indikator yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER), yang menunjukkan tingkat leverage perusahaan dengan membandingkan jumlah utang jangka panjang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Debt to equity ratio diukur dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham yang dimiliki oleh lembaga atau badan usaha, seperti bank, yayasan, pengelola dana investasi, pengelola dana pensiun, dan lainnya. Kepemilikan oleh institusi ini cenderung lebih efektif dibandingkan dengan pemegang saham individu, karena dikelola oleh profesional yang ahli di bidangnya, sehingga memiliki kemampuan pengawasan yang lebih baik.

Kepemilikan Institusional diukur dengan rumus:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusi}}{\text{Total Keseluruhan Saham}} \times 100\%$$

Kinerja perusahaan merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh perusahaan. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang membandingkan laba setelah pajak dengan total aset, atau bisa juga diartikan sebagai perbandingan antara laba bersih dan total aset.

Return on Asset dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan pendekatan regresi linier berganda. Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Struktur Modal

X₂ = Kepemilikan Institusional

e = *error term*

Kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari β . Jika β memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan, maka pengaruh X terhadap Y. Artinya bahwa kinerja keuangan dimediasi pengaruh struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam MNC Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023. Data tersebut mencakup informasi mengenai struktur modal, kepemilikan institusional, serta kinerja keuangan perusahaan.

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji suatu pernyataan atau klaim mengenai parameter populasi berdasarkan data sampel. Tujuan utama pengujian hipotesis adalah untuk menentukan apakah ada cukup bukti dalam data sampel untuk mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan. Rancangan tersebut untuk menerima atau menolak kedua hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS versi 22. Kemudian output tersebut dimasukkan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis.

1. Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:
 - a. Jika koefisien regresi variable X1 sama dengan nol ($\beta_1=0$), maka Ha1 ditolak. Artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
 - b. Jika koefisien regresi variable X1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka Ha1 diterima. Artinya struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:
 - a. Jika koefisien regresi variable X2 sama dengan nol ($\beta_2=0$), maka Ha2 ditolak. Artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
 - b. Jika koefisien regresi variable X2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka Ha2 diterima. Artinya kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:
 - a. Jika koefisien regresi variable X1 dan X2 sama dengan nol ($\beta_1=\beta_2=0$), maka Ha3 ditolak. Artinya struktur modal dan kepemilikan institusional secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
 - b. Jika minimal 1 koefisien regresi variable X tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$ atau $\beta_2 \neq 0$), maka Ha3 diterima. Artinya struktur modal dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis.

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Descriptive Statistics

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan (Y)	36	-906,00	1.206,00	176,0278	427,01833
Struktur Modal (X1)	36	-186,00	52.179,00	4.917,7500	13.260,87885
Kepemilikan Institusional (X2)	36	9,00	9.902,00	4.844,5278	4.296,59116
Valid N (Listwise)	36				

Tabel 2 menyajikan hasil statistik deskriptif dari tiga variabel penelitian, yaitu struktur modal (X1), kepemilikan institusional (X2), dan kinerja keuangan (Y), berdasarkan 36 observasi perusahaan MNC Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data, kecenderungan nilai, serta tingkat variasi masing-masing variabel penelitian.

Pada variabel struktur modal (X1), nilai minimum tercatat sebesar -186,00 dan nilai maksimum mencapai 52.179,00, dengan nilai rata-rata sebesar 4.917,75 serta standar deviasi 13.260,88. Tingginya nilai standar deviasi dibandingkan rata-rata menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan MNC Group memiliki tingkat penyebaran data yang sangat luas. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan signifikan dalam kebijakan pendanaan antar perusahaan, di mana sebagian perusahaan memiliki tingkat utang yang sangat tinggi, sementara lainnya relatif rendah bahkan bernilai negatif. Kondisi tersebut mencerminkan strategi pembiayaan yang beragam dalam grup usaha ini.

Selanjutnya, variabel kepemilikan institusional (X2) memiliki nilai minimum sebesar 9,00 dan maksimum sebesar 9.902,00, dengan rata-rata 4.844,53 serta standar deviasi 4.296,59. Nilai rata-rata yang berada di tengah rentang minimum dan maksimum menunjukkan bahwa secara umum perusahaan MNC Group memiliki proporsi kepemilikan institusional yang cukup besar. Namun, standar deviasi yang relatif tinggi juga mengindikasikan adanya variasi kepemilikan institusional yang signifikan antar perusahaan, yang dapat memengaruhi tingkat pengawasan terhadap manajemen secara berbeda-beda.

Sementara itu, variabel kinerja keuangan (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar -906,00 dan maksimum sebesar 1.206,00, dengan nilai rata-rata 176,03 serta standar deviasi 427,02. Adanya nilai minimum negatif mengindikasikan bahwa beberapa perusahaan mengalami kerugian atau kinerja keuangan yang kurang baik selama periode penelitian. Di sisi lain, nilai maksimum yang cukup tinggi menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang mampu menghasilkan kinerja keuangan yang sangat baik. Besarnya standar deviasi mencerminkan fluktuasi kinerja keuangan yang cukup tajam di antara perusahaan MNC Group.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif ini menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian memiliki tingkat variasi yang cukup tinggi antar perusahaan. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan karakteristik keuangan yang signifikan dalam lingkungan perusahaan MNC Group, sehingga relevan untuk dianalisis lebih lanjut guna mengetahui pengaruh struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis I Persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$		
Persamaan $Y = 268,913 + (-0,004)X_1 + (-0,015)X_2 + e$		
	X1	X2
Koefisien (β)	-0,004	-0,015
t-value	-0,669	-0,905
Sig. value	0,508	0,372
F-value / Sig F	0,707/0,500	
R / R ² / Adj. R ²	0,203/0,041/-0,017	

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 268,913 + (-0,004)X_1 + (-0,015)X_2 + e$$

- Konstanta (Intercept) sebesar 268.913, artinya jika struktur modal (X1) dan kepemilikan institusional (X2) dianggap konstan (atau bernilai nol), maka nilai kinerja keuangan (Y) adalah sebesar 268.913.
- Koefisien regresi struktur modal (X1) sebesar -0.004, artinya apabila struktur modal meningkat 1 satuan, maka kinerja keuangan akan menurun sebesar 0.004 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien regresi kepemilikan institusional (X2) sebesar -0.015, artinya apabila kepemilikan institusional meningkat 1 satuan, maka kinerja keuangan akan menurun sebesar 0.015 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

3.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Tabel Coefficients, diperoleh nilai koefisien beta (β_1) untuk variabel struktur modal sebesar -0,004. Nilai ini menunjukkan bahwa -0,004 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), sehingga mengindikasikan adanya pengaruh variabel struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ketika nilai ini diuji berdasarkan kriteria pengambilan keputusan terhadap hipotesis, maka hipotesis alternatif (Ha1) dinyatakan diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan MNC Group selama periode 2020–2023.

Nilai koefisien beta (β_2) untuk variabel kepemilikan institusional adalah -0,015. Nilai ini menunjukkan bahwa -0,015 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), sehingga mengindikasikan adanya pengaruh variabel kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan terhadap hipotesis, hipotesis alternatif (Ha2) diterima. Dengan demikian, kepemilikan institusional dapat disimpulkan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan MNC Group yang terdaftar di BEI pada tahun 2020–2023.

Nilai koefisien beta (β_1) untuk struktur modal adalah -0,004, dan nilai koefisien beta (β_2) untuk kepemilikan institusional adalah -0,015. Kedua nilai tersebut tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$ dan $\beta_2 \neq 0$), yang menunjukkan bahwa struktur modal dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan merujuk pada kriteria pengambilan keputusan, hipotesis alternatif (Ha3) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan kepemilikan institusional secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan MNC Group selama periode 2020–2023.

3.3 Koefisien Determinasi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,203 ^a	0,041	-0,017	430,63934

Berdasarkan hasil koefisien determinasi, digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh struktur modal (X1) dan kepemilikan institusional (X2) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y). Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square sebesar 0,041 menunjukkan bahwa struktur modal dan kepemilikan institusional secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan sebesar 4,1%.

Dengan kata lain, sebanyak 95,9% variasi dalam kinerja keuangan dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini, yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh dari struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan tergolong sangat rendah.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal Secara Parsial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai koefisien beta (β_1) struktur modal sebesar -0,004. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,004 \neq 0$, yang berarti nilai koefisien beta struktur modal tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya, nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prabowo dan Susanto (2019), yang meneliti perusahaan-perusahaan sektor otomotif di Indonesia selama periode 2012–2016. Dalam penelitiannya, mereka menemukan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Artinya, semakin tinggi rasio DER suatu perusahaan, maka semakin besar proporsi utang dibandingkan dengan modal sendiri, yang dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan. Kondisi tersebut pada akhirnya akan menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini mendukung temuan dalam penelitian ini bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Secara Parsial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai koefisien beta (β_2) kepemilikan institusional sebesar -0,015. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,015 \neq 0$, yang berarti nilai koefisien beta kepemilikan institusional tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya, nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulana, Wildan, dan Andriani (2021) yang meneliti pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa keuangan di Indonesia. Dalam penelitian tersebut, kepemilikan institusional diproses sebagai bagian dari struktur kepemilikan yang dianalisis terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan, termasuk kepemilikan institusional, memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, meskipun tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa dominasi pemegang saham institusional dalam pengambilan keputusan manajerial dapat menimbulkan tekanan yang berlebihan terhadap manajemen, yang pada akhirnya dapat menghambat fleksibilitas dan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal. Dengan demikian, meskipun kepemilikan institusional diharapkan memberikan pengawasan yang lebih profesional, namun dalam praktiknya dapat menimbulkan konflik agensi baru yang berdampak pada penurunan kinerja perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Institusional Secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa struktur modal dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai koefisien beta (β_1) untuk variabel struktur modal (X1) sebesar -0,004 dan nilai koefisien beta (β_2) untuk variabel kepemilikan institusional (X2) adalah -0,015. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien beta struktur modal dan kepemilikan institusional tidak sama dengan 0 ($\beta_1 \neq 0$ dan $\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya, nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya struktur modal dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono, Wafirotni, dan Wijayanti (2023) yang meneliti perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018–2020. Dalam penelitian tersebut, variabel independen yang digunakan adalah struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan kepemilikan institusional, sedangkan kinerja keuangan diproses dengan Return on Assets (ROA). Hasil uji F menunjukkan bahwa struktur modal dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengelolaan struktur modal yang efisien, bila didukung oleh sistem pengawasan yang baik dari pemegang saham institusional, dapat memacu

peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, semakin baik kombinasi antara komposisi pendanaan dan pengawasan institusional, maka semakin optimal pula kinerja keuangan perusahaan yang dicapai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, di mana peningkatan penggunaan utang cenderung menurunkan kinerja keuangan. Kepemilikan institusional juga terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan bahwa perubahan proporsi kepemilikan institusional memiliki implikasi terhadap kinerja perusahaan. Secara simultan, struktur modal dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga kedua variabel tersebut berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Aceh, dosen pembimbing, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyediaan data dan informasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENCES

- [1] Antonius, F., & Ida, I. (2023). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal EKOBIS: Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 13(2), 126–138. <http://ejournal.utmj.ac.id/index.php/ekobis126>
- [2] Ari Supeno. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- [3] Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- [4] F. Purnama, D., & Muchtar, S. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan pada Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2477–2488. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1097>
- [5] Firman, M. A., & Syakiriyah, A. (2024). Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan, Economic Value Added (EVA) And Financial Value Added (FVA) : Studi Kasus Pada BPRS AL SALAAM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 41–58. <https://doi.org/10.35836/jakis.v12i1.631>
- [6] Haryono, S. A., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 119–141. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.07>
- [7] Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141>
- [8] Maulana, I., Wildan, M. A., & Andriani, N. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh Karakteristik Dewan Komisaris. *Jurnal Akuntansi*, 13, 173–187. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2934>
- [9] Muhammad Asir, Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), 32–42. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844>
- [10] Nathanael, Vivian Novita. Paramitha, M. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. 8(2), 207–215.
- [11] Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- [12] Nur, F. G., & Bintara, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (Jakpi)*, 3(1), 16–27.
- [13] Pangesti, S. S. A., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020). *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 125–139.
- [14] Partiw, R., & Herawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29–38. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.76>
- [15] Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- [16] Regina Marialisa Lombo, Popi Fauziati, & Mukhlizul Hamdi. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 9(1), 65–76. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v9i1.1147>



- [17] Reysa, R., Fitroh, U., Rizqi Wibowo, C., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>
- [18] Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86–95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>
- [19] Rosita Andarsari, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Jasa Keuangan periode 2015-2017). *Journal of Accounting And Financial Issue*, 2(1), 2775–4642.
- [20] Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189–206. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>
- [21] Sumani, Roziq, A., & Manurung, D. T. H. (2020). Relevankah Teori Struktur Modal Di Indonesia? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 373–385. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.2.22>
- [22] Suparlan. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 2(1), 57–74. <https://doi.org/10.54712/aliani.v2i1.46>
- [23] Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (Edisi Keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- [24] Sekaran, U. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- [25] Wardoyo, Dwi Urip. Fauziah, H. D. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 585–594. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2is1.62>
- [26] Wicaksono, S., Wafirotn, K. Z., & Wijayanti, I. (2023). Pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020. *Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10, 1–12.
- [27] Yulianti, A., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 12(1), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/40175/29430>
- [28] Yusmir, P. R., & Mulyani, E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(2), 842–860. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i2.1514>
- [29]